

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawatan kulit sangat diperlukan bagi setiap orang, terutama pada wanita. Organ tubuh yang pertama terpapar polusi lingkungan yaitu kulit. Jerawat muncul akibat adanya ransangan dari luar terutama pada kulit sensitif (Winarno dan Ahnan, 2013). Perawatan wajah dapat dilakukan menggunakan bahan alami sebagai tanaman yang dapat bermanfaat dalam hal merawat kulit wajah agar bersih, tidak berjerawat dan sehat salah satunya dengan daun pepaya jepang.

Daun pepaya jepang merupakan tanaman yang memiliki aktivitas antibakteri. Kandungan dalam daun pepaya jepang yaitu alkaloid, flavonoid, tannin, saponin, vitamin (A, B1, B2, B3, B6, B9, B12, C, D dan E) (Silalahi, 2021). Alkaloid dan tannin digunakan sebagai antibakteri (Rahayu dan Tjitraresmi, 2016). Sebagian orang dalam mengobati masalah jerawat masih menggunakan sediaan tradisional yaitu dalam sediaan lulur wajah sehingga kurang praktis dalam penggunaan maka dalam pemanfaatan tanaman obat dibuat sediaan lebih modern yaitu sediaan gel (Romeli *et al*, 2020). Selain itu dengan daun papaya jepang juga mudah didapat.

Gel merupakan sediaan semisolid yang menggunakan basis mudah untuk dicuci sehingga dibuat dalam sediaan gel, diharapkan mampu disukai oleh banyak masyarakat. dalam pembuatan gel penambahan gelling agent sangat diperlukan untuk memudahkan saat diaplikasikan (Andrianto *et al*, 2022). Jafar *et al* (2018)

saat pengaplikasian gel mudah menyebar, pelepasan obat dengan baik dan mudah dicuci dengan air. Salah satu gelling agent yaitu Na-CMC karena mempunyai sifat tidak mengiritasi, stabil pada pH 2-10 (Thomas *et al*, 2019). Menggunakan Na-CMC sebagai basis gel menghasilkan sediaan gel yang tidak jernih yang ditandai adanya bitnik-bintik (Rowe *et al*, 2009).

Konsentrasi basis Na-CMC yang digunakan sebesar 3%, 4%, 4,5%. Formulasi tersebut dilakukan uji sesuai standar dengan uji mutu fisik (Hariningsih, 2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Susianti, *et al* 2021 yaitu pada ekstrak yang digunakan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana formulasi dan stabilitas fisik dari sediaan gel ekstrak daun pepaya jepang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menentukan formulasi dan stabilitas fisik dari sediaan gel ekstrak daun pepaya jepang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah ilmu dari penulis tentang stabilitas fisik sediaan gel ekstrak pepaya jepang (*Cnidocolus aconitidolius*) yang baik.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah informasi kepada masyarakat tentang stabilitas fisik sediaan gel ekstrak pepaya jepang (*Cnidocolus acotifolius*) yang baik.

3. Bagi peneliti lain

Memberikan informasi dan menjadikan referensi sebagai acuan pada penelitian selanjutnya serta melakukan inovasi baru pada sediaan gel ekstrak pepaya jepang (*Cnidoscolus acotifolius*).